

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Peneliti dalam meneliti peran orang tua dalam membentuk akhlak anak sejak dini di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan menggunakan penelitian lapangan atau disebut juga *field research*. Penelitian lapangan ialah penelitian dimana peneliti akan mengamati langsung kejadian yang terjadi di lapangan dimana kejadian-kejadian itu memiliki kaitan dengan objek penelitian. Penelitian lapangan termasuk dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti secara langsung di lapangan akan suatu kejadian, yakni peran orang tua dalam membentuk akhlak anak sejak dini di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng. Peneliti akan langsung berkomunikasi dengan informan yaitu orang tua di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng guna memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

Pendekatan yang akan diterapkan peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiono menyatakan bahwa pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan guna mengeksplorasi serta menggambarkan suatu kejadian secara menyeluruh, meluas dan mendalam terkait objek yang diteliti.¹ Sedangkan Kontjaraningrat mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fenomena sosial dimana informasi atau

¹Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 209.

data yang diperoleh tidak diolah dengan prosedur statistik melainkan dianalisis secara induktif.²

Melalui beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan guna mengeksplor dan menggambarkan peran orang tua dalam membentuk akhlak anak sejak dini di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan secara menyeluruh, meluas dan mendalam dimana data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis secara induktif. Data yang diperoleh tersebut akan diolah dan dianalisis dengan teori tentang pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih.

B. Lokasi penelitian

Melihat dari judul penelitian yaitu “Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini di Dusun Sidodadi Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan”, maka penelitian ini dilakukan di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan.

C. Sumber data

Informasi atau data yang akan diolah dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data inti atau utama dalam penelitian yang akan dianalisis nantinya. Data primer diperoleh secara langsung saat peneliti terjun

²Kontjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), hal. 9.

ke lapangan. Data primer dalam penelitian ini ialah orang tua di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan. Data tersebut diperoleh melalui metode wawancara, observasi langsung dan dokumentasi yang didapatkan ketika terjun ke lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang mendukung penelitian dan diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel atau referensi lain yang isinya berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk akhlak anak sejak dini.

D. Metode pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data guna mengamati, mencermati dan menggambarkan tingkah sosial yang dilakukan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang mampu memberikan kesimpulan atau diagnosa terhadap suatu penelitian.³ Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pengamatan langsung terhadap peran orang tua dalam membentuk akhlak anak di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan.

Dalam melaksanakan observasi secara langsung peneliti tidak terlibat secara langsung terhadap peran orang tua dalam membentuk akhlak anak di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan. Metode seperti ini juga dinamakan observasi pasif. Sugiono menyatakan bahwa observasi pasif merupakan pengamatan secara langsung oleh peneliti

³Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 132.

dengan mendatangi lokasi penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan yang diteliti tersebut.⁴

2. Wawancara

Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ialah orang tua di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan dan juga anak dari orang tua tersebut.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggali informasi-informasi atau data-data dari informan dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Tujuan wawancara menurut Sugiono wawancara bertujuan untuk mengetahui informasi atau data dari informan secara mendetail dan mendalam juga akurat.⁵ Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab antara peneliti dan informan. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Jawaban atas pertanyaan tersebut akan diolah oleh peneliti dalam sebuah data yang kemudian dianalisis oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang guna melengkapi data penelitian.⁶

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membina akhlak

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 19, 2014), hal. 227.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 137.

⁶ Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif*, hal. 240.

anak di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan. Dengan adanya dokumen tersebut penelitian akan lebih kuat. Dokumen merupakan bukti yang otentik dari suatu fakta dalam sebuah penelitian.

E. Metode analisis data

1. Reduksi Data

Peneliti ketika terjun ke lapangan akan menemukan data yang banyak. Data yang banyak tersebut perlu direduksi. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang bersifat mendasar terkait judul penelitian dan masalah penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi ialah penyajian data. Data yang telah direduksi dibuat menjadi sebuah bagan atau uraian berdasarkan bahasan-bahasan dalam permasalahan penelitian.

3. Verifikasi

Data yang telah disajikan tersebut kemudian diverifikasi. Verifikasi memuat kesimpulan sementara terkait penelitian. Kesimpulan sementara tersebut dinyatakan sesuai apabila ketika peneliti melakukan penelitian di tempat yang sama juga memperoleh kesimpulan yang sama. Konsistensi dan kevalidan merupakan syarat bagi kesimpulan tersebut.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Sumber data dalam penelitian ini ialah orang tua yang tinggal dan menetap di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan yang memiliki anak yang masih berusia dini. Adapun informan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *snowball* dimana informan yang diambil dari keseluruhan sumber data atau subjek penelitian pada awalnya sedikit semakin lama semakin bertambah. Penambahan tersebut dilakukan dikarenakan sampel yang sedikit tersebut dirasa belum memberikan data atau informasi secara lengkap.⁷

Snowball sampling digunakan untuk memilih informan berdasarkan dengan informasi atau data yang akan diolah dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini akan diseleksi dan ditetapkan oleh peneliti. Informan dalam penelitian akan dipilih peneliti adalah informan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan datanya. Informan harus betul-betul menguasai informasi terkait permasalahan penelitian.

Pengambilan informan dengan teknik ini dilakukan secara terus menerus guna mencari data sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Teknik ini bertujuan guna mendapatkan data yang lengkap serta mendalam. Proses ini akan dihentikan jika data yang diperoleh sudah tidak dapat lagi dikembangkan dalam arti data yang diperoleh telah didapat dari informan sebelumnya

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 117.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dalam melakukan penelitiannya di lapangan maka dilakukan proses pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi sumber. Triangulasi yang digunakan dalam mengecek keabsahan data terbagi menjadi dua jenis yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti dalam mengecek keabsahan data terkait peran orang tua dalam membina akhlak anak di dusun Sidodadi desa Tenggiring kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pengecekan keabsahan data dengan mencari data atau informasi dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁸

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 15.